



End note

1. (T.A. Juta UGM Judul Cottage Terapung. Penulis : Rudianto)
2. (T.A. Juta. UII Judul . Fasilitas wisata di Sulsel. Penulis : Andi Khaeriah).
3. Ibid
4. Ibid
5. Ibid
6. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Drs. H. Oka a. Yoeti, 1997 hal. 151.
7. Buku profil dan pandangan pengunjung mancanegara ke Kalimantan Selatan. 1997.
8. Deparpostel kalimantan Selatan.
9. Prediksi data wisatawan, master plan, 1993.
10. Buku profil dan pandangan pengunjung mancanegara ke Kalimantan Selatan. 1997
11. Ibid
12. Deparpostel Kalimantan Selatan, 1997
13. (T.A. Juta. UGM. Judul Cottage Terapung. Penulis : Rudianto)
14. ibid No. 13
15. W.S Wattrel and Partners, hotels, restoran, bar, 1962, hal 16
16. A. Juta. UII. Judul Hotel Resort di Tepi Sungai Barito. Penulis Nurfansyah)6
17. T.A. juta UII. Judul Resort di kawasan Waduk Sermo. Penulis : Agus Purwo Hari Adi)
18. Deparpostel Kalimantan Selatan.
19. Prediksi data wisatawan, master plan, 1993
20. Buku profil dan pandangan pengunjung mancanegara ke Kalsel 1997.
21. Deparpostel Kalimantan Selatan, 1997
22. Arsitektur tradisional Kalimantan Selatan P dan K. kalsel
23. Peraturan Menteri PU No. 63/PRT/1993.
24. RTRK Wil. Banjarmasin, 1994, hal IV-15 dan 21
25. Perencanaan fisik Obyek Wisata Banjarmasin dan Sekitarnya. PT. INDULEXCO, 1982
26. Peraturan Menteri PU No. 63/PRT/1993.
27. Arsitektur Tradisional DIY, Drs. Sugiarto, P dan K, hal 11..
28. Ibid

L.A.P.O.R.A.N PERANCANGAN

Cottage Di Kawasan Sungai Barito

MUHAMMAD RIFANSYAH

94 340 103

IR. HADI SETYAWAN

IR. WIRYONO RAHARDJO, M. ARCH

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2000

L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

❖ **ABSTRAKSI**

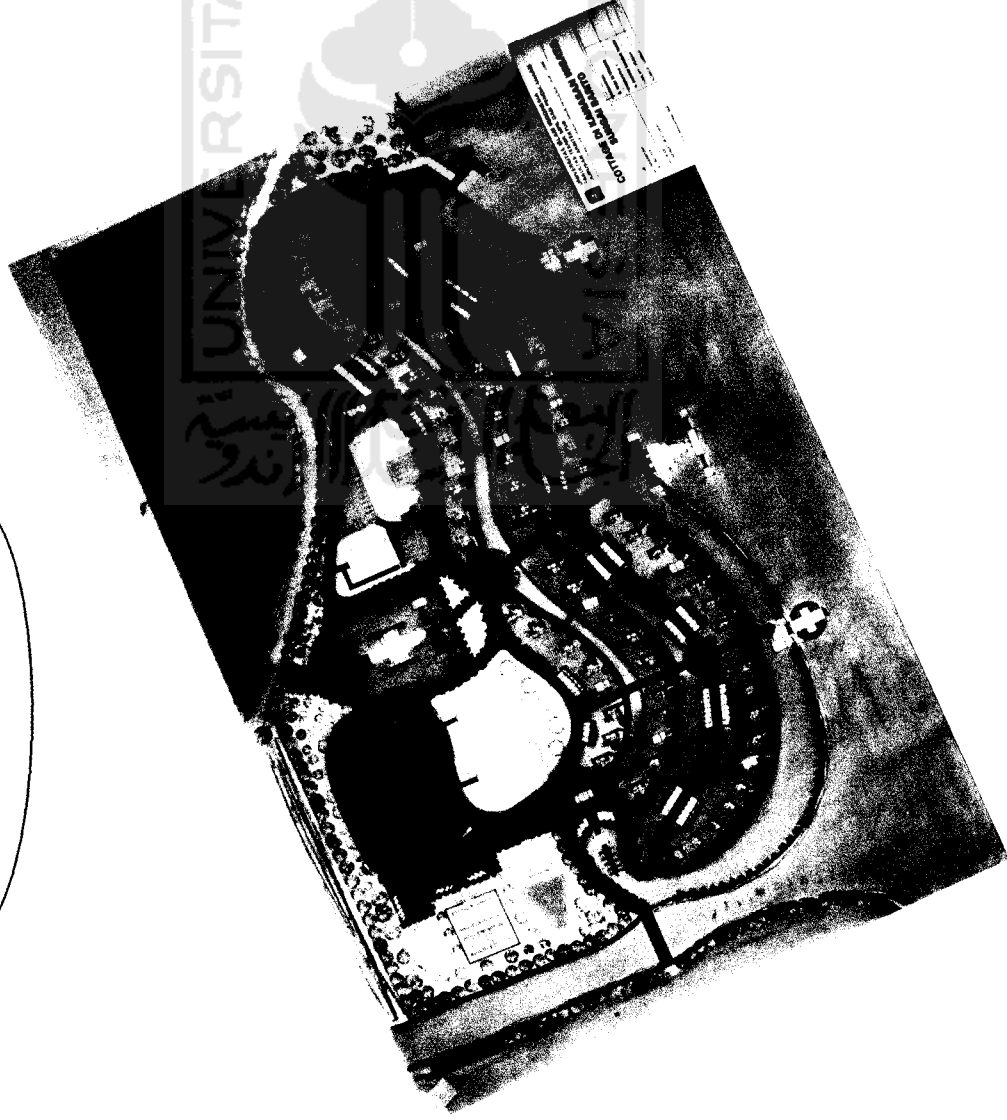
Bidang kepariwisataan pada saat inimerupakan salah satu bagian terpenting dalam menyumbangkan devisa negara. khususnya di propinsi Kalimantan Selatan yang termasuk sebagai salah satu daerah tujuan wisata nasional yang ke-20. Hal ini dikarenakan kepariwisataan didaerah ini memiliki keanekaragaman yang menarik dan mempunyai ciri khas sendiri disamping potensi alam, budaya, sejarah dan sosial budaya yang tersebar diseluruh daerah serta julukan kota Banjarmasin sebagai " kota seribu sunagi ", dengan adanya sungai Barito yang mempunyai keunikan, adanya kesibukan perekonomian dan aktifitas

masyarakat yang dilakukan di atas air yang menggunakan sampan. Dalam perencanaan akomodasi cottage untuk mendukung kegiatan pariwisata yang berada di daerah sungai Barito harus kembali kepada dasar filosofi kotaBanjarmasin sebagi " kota seribu sunagi ", sehingga konsekuensi perencanaan mengacu pada karakteristik perkampungan di atas air dan arsitektur tradisional setempat. Akan tetapi dalam perencanaan fasilitas ini tidak semua diterapkan sebagai ciri khas, ini dikarenakan perencanaan ini telah memiliki standar tersendiri.

Dengan adanya hal yang mendasar pada permasalahan diatas mungkin didalam perencanaan dan perancangan fasilitas akomodasi cottage ini yang terletak dikawasan sungai Baroti maka dapat dilakukan dengan cara bangunan yang menyatu dengan perkampungan disekitarnya (village tourism cottage) yang tetap memperhatikan kebutuhan akan pengguna pada kawasan ini tanpa merusak keadaan disekitar lingkungannya.

L A P O R A N P E R A N C A N G A N COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

❖ PERMASALAHAN



- *Bagaimanakah perencanaan cottage sebagai fasilitas pendukung pada kawasan wisata sungai Barito yang kontekstual dengan perkampungan atas air suku kuin*
- *Bagaimana penampilan bentuk fisik cottage yang berciri khas perkampungan di atas air , tata letak dan orientasi bangunan cottage yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya*
- *Pengolahan water front dalam kawasan sebagai daya tarik wisatawan kaitannya dengan penataan tata letak massa*

L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

❖ SPESIFIKASI PROYEK

• **JUDUL**

Cottage Di Kawasan Wisata Sungai Barito

• **LOKASI**

Tepian Sungai Barito Kalimantan selatan

• **JENIS BANGUNAN**

Bangunan bermassa banyak tidak bertingkat, tipe rumah panggung dan terapung

• **JENIS KEGIATAN**

Jenis kegiatan yang di wadahi antara lain kegiatan penerima tamu, pengelola, pelayanan, cottage, makan dan minum, sport in door, sport out door, memancing dan bersampan

• **SITE TERPILIH**

Kelurahan Kuin Utara tepian Sungai Barito Kalimantan Selatan

• **LUASAN TAPAK**

Luas tapak kawasan :

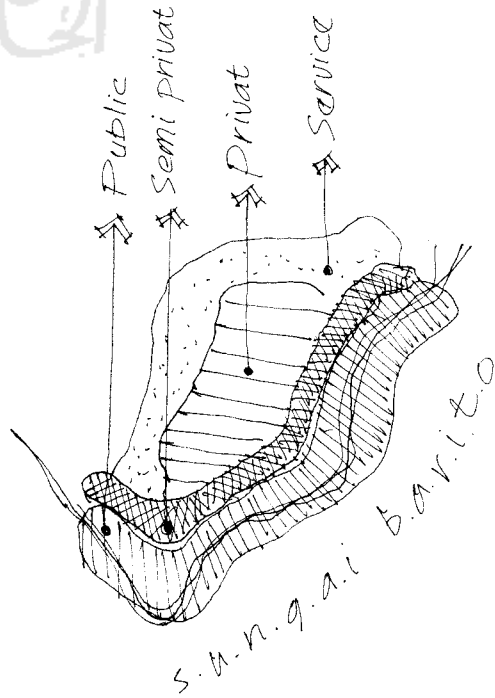
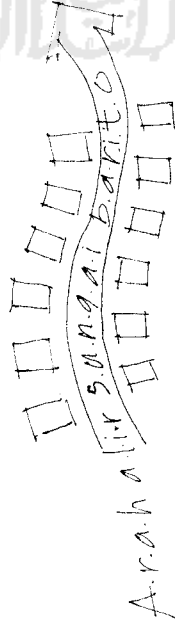
Luas bangunan :± 7.876 m²

❖ KONSEP PENATAN TATA RUANG LUAR

Konsep Penataan Tata Ruang Luar Cottage yang di gunakan agar tetap kontekstual dengan lingkungan mengacu pada tata ruang luar perkampungan Suku Kuin Utara yaitu :

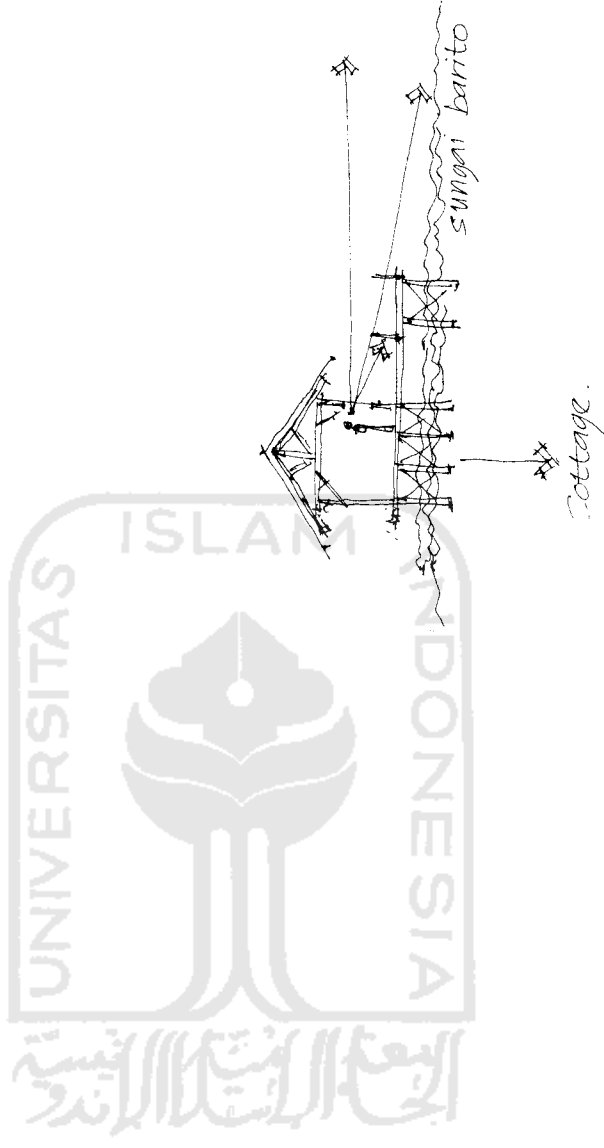
- Pola line village community (pola yang terbentuk dari pengelompokan rumah di sepanjang sungai secara linear yang mengikuti arah aliran Sungai Barito yang meliuk sehingga timbul penataan yang akrab dan menyatu.

- Pengelompokan ruang berdasarkan derajat kepentingan yang di kelompokkan menjadi 4 bagian (privat, semi privat, service dan publik) dengan posisi perletakan pada tapak pada bagian tepian sungai yaitu publik, bagian entrance yaitu service dan untuk bagian tengah adalah privat (Cottage).



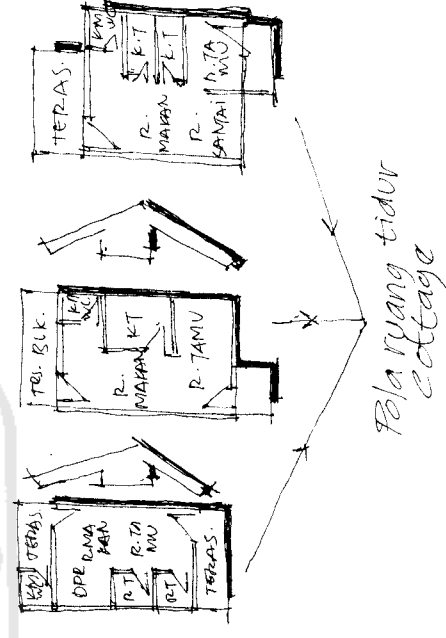
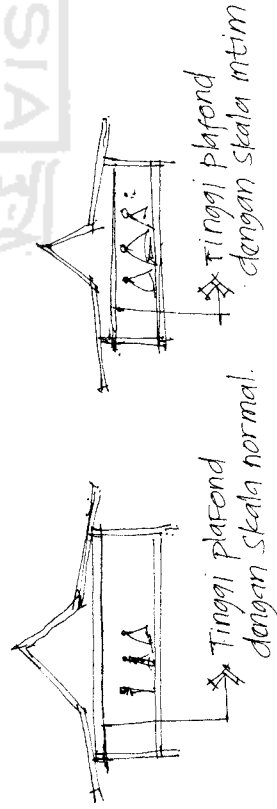
L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

- *Arah orientasi dari ruang dapat secara langsung menghadap kesungai dan secara tidak langsung pada kelompok unit ruang dengan memanfaatkan jaringan jalan atau gertak.*

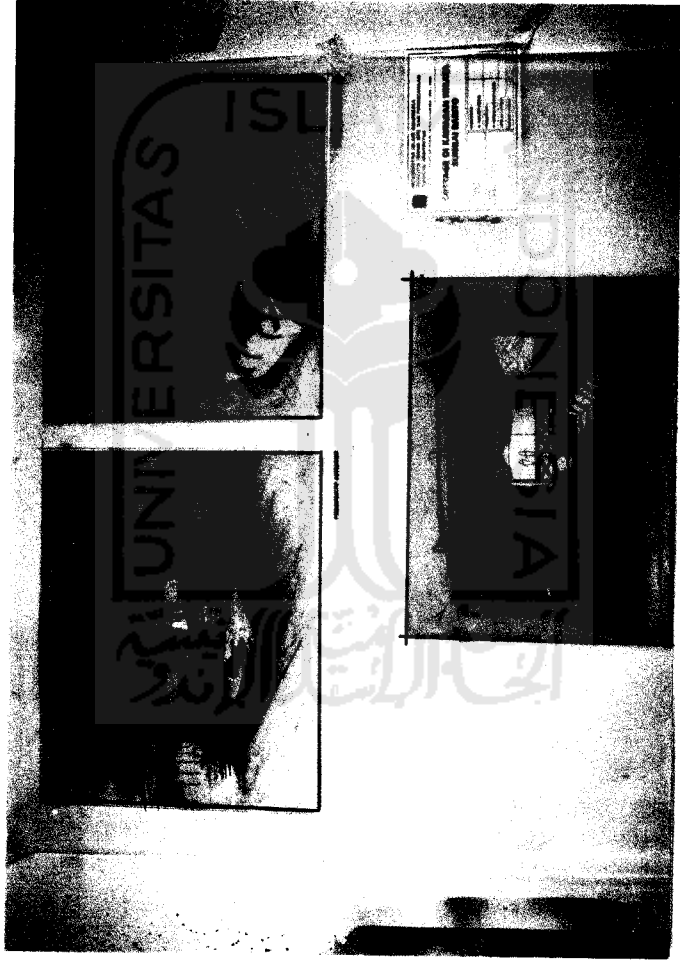


❖ PENATAAN TATA RUANG DALAM

- Penggunaan bahan-bahan yang memberikan keterkaitan dengan alam dengan memanfaatkan secara langsung bahan kayu dan secara tidak langsung dari bahan lain yang diekspos sehuingga secara visual memiliki kesamaan visual
- Penggunaan skala manusia, pada ruang-ruang formal dengan menggunakan skala normal dan pada ruang non formal rekreatif di gunakan skala intim, yaitu jarak antara lantai dengan plafondidibuat jarak yang disesuaikan dengan kegiatannya
- Pada ruang tidur digunakan pola atau susunan rumah tinggal di perkampungan Kuin Utara

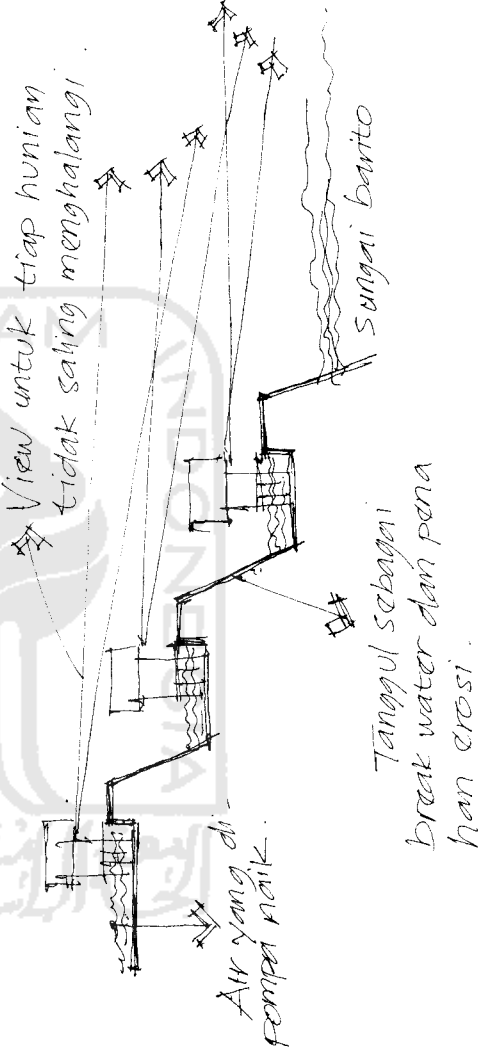


**L A P O R A N P E R A N C A N G A N
C O T T A G E D I K A W A S A N W I S A T A S U N G A I B A R I T O**

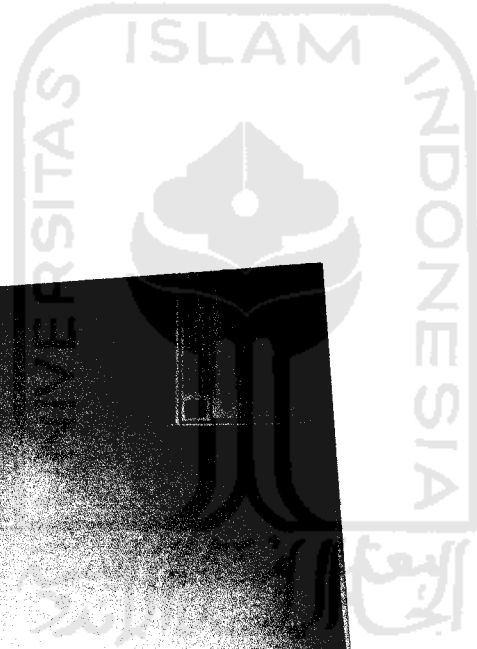


❖ **PENATAAN TAPAK**

Tapak yang relatif datar, kondisi fluktuasi air terhadap tapak, unsur air dalam tapak menyebabkan tapak perlu penataan dan dengan pertimbangan view kaitannya sebagai kawasan wisata sehingga pengolahan tapak yang tepat untuk menciptakan suasana yang khas dengan pembuatan tanggul sebagai Break water dan penahan erosi. Pada pengolahan tapak tanggul dibuat bertingkat agar antara hunian depan dan belakang tidak saling menghalangi view



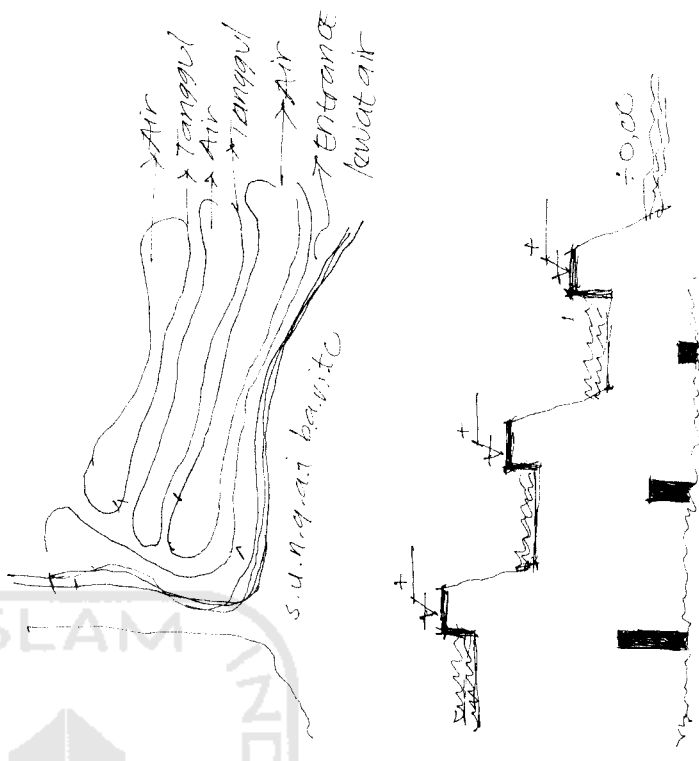
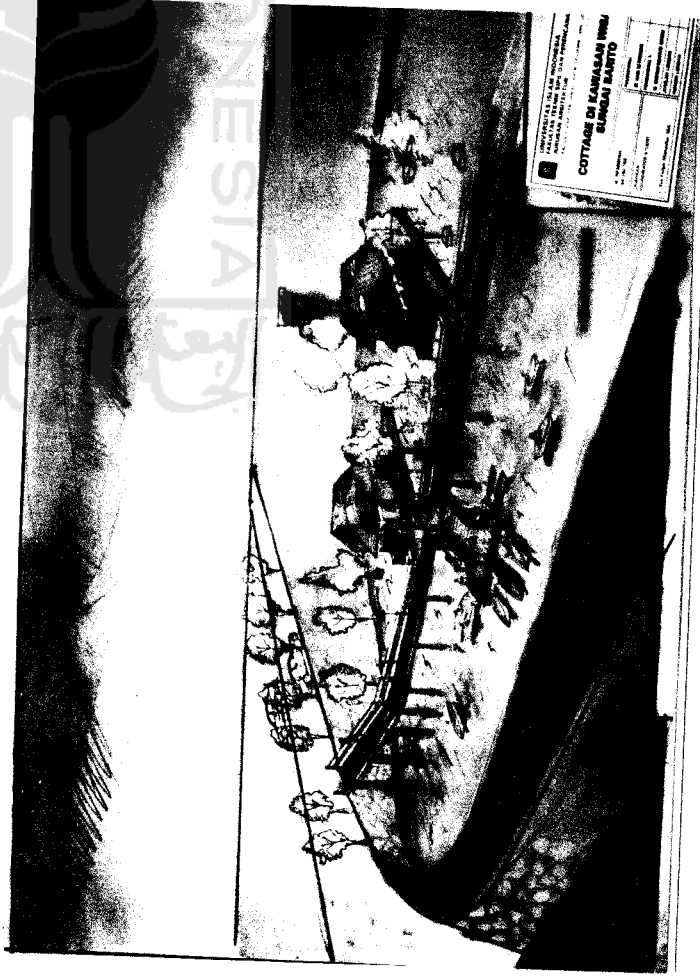
**L A P O R A N P E R A N C A N G A N
C O T T A G E D I K A W A S A N W I S A T A S U N G A I B A R I T O**



L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

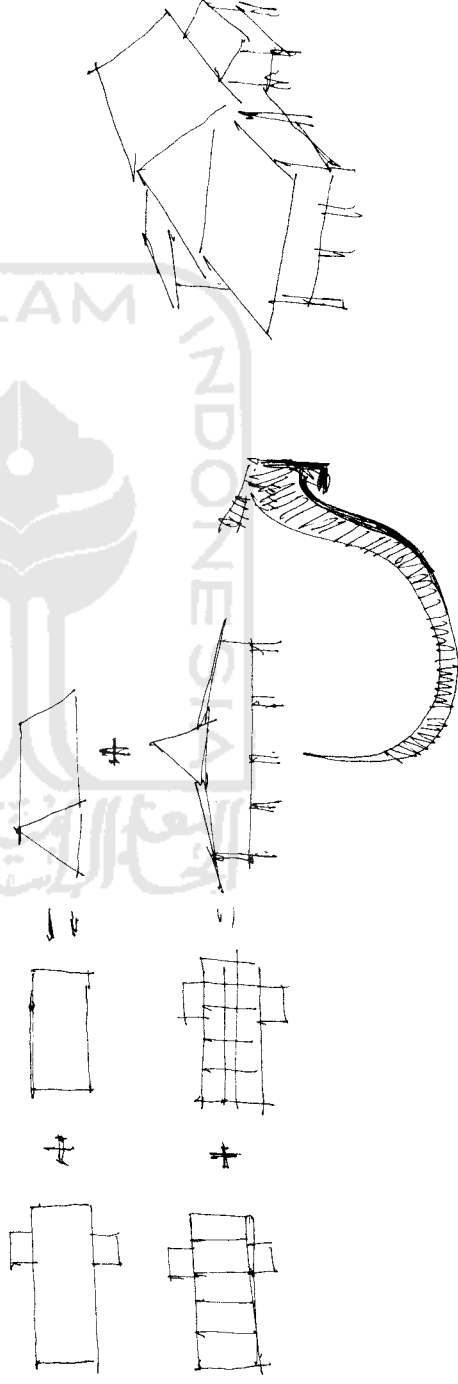
❖ S I R K U L A S I

Sistem sirkulasi yang digunakan pada tapak dengan dua sistem sirkulasi di dalam tapak dengan membuat jalan atau titian dan kanal untuk sampan. Pada zone publik atau rekreasi adanya suasana rekreatif dengan membuat jalur-jalur pergerakan bervariasi dari jarak ketinggiannya terhadap permukaan air. Sirkulasi diluar tapak merupakan sirkulasi atau pencapaian dari luar tapak ke tapak dengan menggunakan perahu atau sampan. Untuk bagian entrance, pencapaian melalui darat dengan parkir kendaraan dalam kawasan



❖ KONSEP BENTUK DAN PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bentuk fisik bangunan yang menyatu dengan lingkungannya (kontekstual dengan lingkungan) secara keseluruhan bentuk bangunan dengan bentuk rumah panggung dan sebagian kecil bentuk terapan dengan façade bangunan khas banjar dengan bentuk dasar 4 persegi panjang



L A P O R A N P E R A N C A N G A N
C O T T A G E D I K A W A S A N W I S A T A S U N G A I B A R I T O



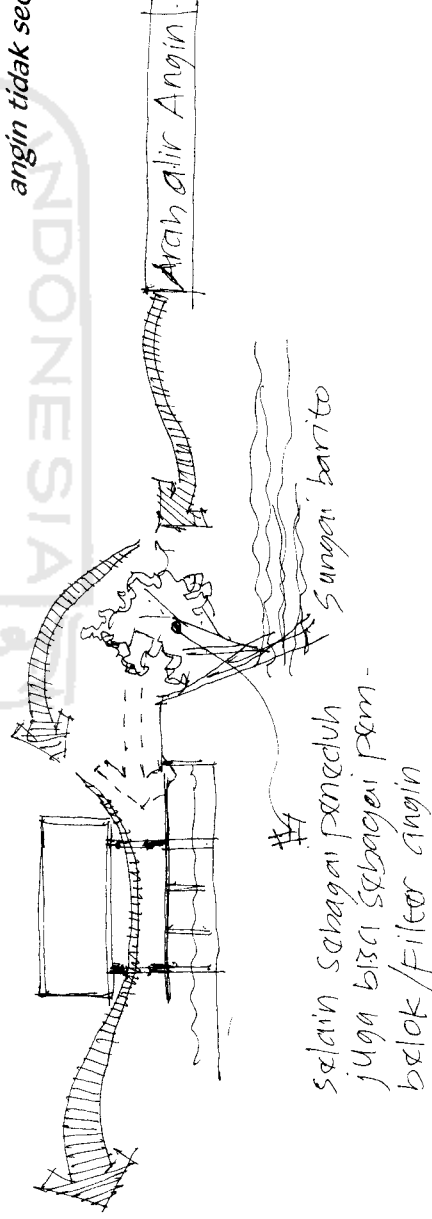
L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

❖ **PENCAHAYAAN**

Sistem pencahayaan yang digunakan dengan mengoptimalkan sinar matahari pada siang hari dan malam hari dengan pencahayaan buatan

❖ **PENGHAWAAN**

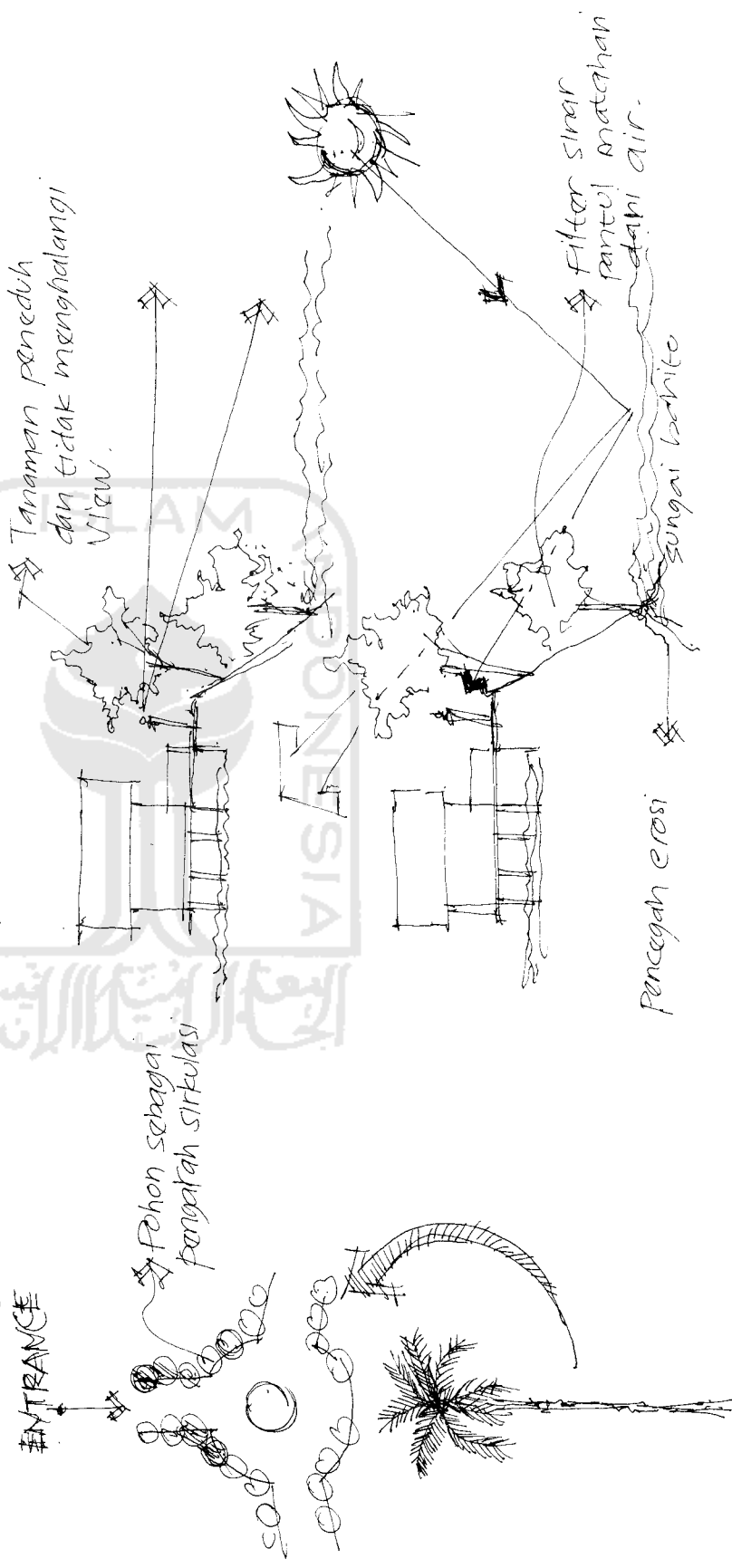
Menggunakan penghawaan alami perlu pertimbangan yang cermat mengingat sungai barito yang sangat luas, potensi angin cukup besar, sehingga antara bukaan jendela dan perletakan vegetasi harus sesuai, menggunakan penghawaan alami dengan membuat bukaan jendela pada dinding, dan untuk bukaan yang menghadap langsung ke sungai di beri penghalang agar angin tidak secara langsung menerpa bangunan



LAPORAN PERANCANGAN
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

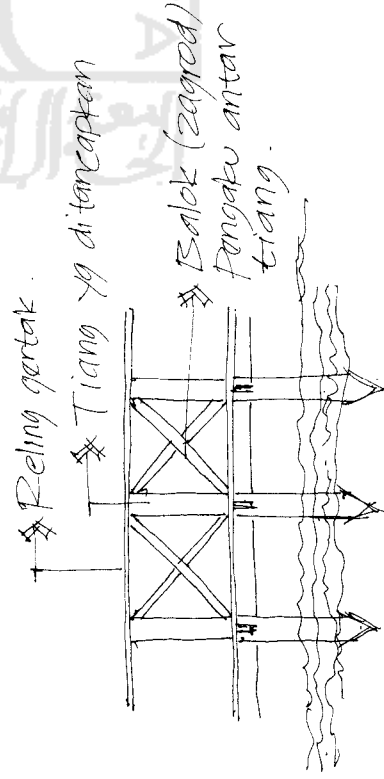
❖ **SISTEM VEGETASI**

Untuk penataan vegetasi yang perlu diperhatikan adalah perletakan tanaman, pada bagian entrance tanaman yang digunakan dari pohon palem dan pohon kelapa berfungsi sebagai pengarah jalan, pembatas dan pengikat. Untuk bagian dalam kawasan cottage dipilih tanaman yang berfungsi sebagai peneduh dan tidak menghalangi view, juga berfungsi mencegah erosi dan penangkap lumpur serta menghindari refleksi sinar matahari panas oleh air.



❖ STRUKTUR DAN BAHAN

Untuk sistem struktur menggunakan sistem tradisional mengingat tempatnya dan bahannya yang umum dan banyak dipakai sehingga struktur dan konstruksi yang digunakan dari kayu dengan tiang-tiang yang ditancapkan ketanah bawah air dan antara tiang saling mengikat silang, selain itu juga ada konstruksi kayu dengan model yang terapung, tipe ini pengganti tiang diberi drum yang disusun dibawah rumah layaknya seperti perahu. Untuk dinding, lantai, dan kuda-kuda juga semuanya dari kayu dan umumnya kayu yang digunakan adalah kayu besi (ulin) Untuk atap sekaligus memberikan ornamantasi visual digunakan atap sirap kayu dengan warna gelap



L A P O R A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

❖ **SISITEM UTILITAS**

- *Air bersih*

Jaringan air bersih memanfaatkan sumberdaya yang ada dari PDAM dan air sungai yang telah disaring atau treatment.

- *Sistem drainasi*

Air hujan masuk kedalam saluran drainasi langsung ke riol kota, dan pada bagian sudut rumah disediakan bak-bak penampungan air hujan untuk di gunakan mencuci.

- *Sampah*

Untuk sampah di sediakan bak-bak penampungan sementara kemudian dibuang kepembuangan akhir.

- *Sistem komunikasi*

Komunikasi yang digunakan adalah telpon dan sistem komunikasi intern denganHT atau interkom.

L A P O K A N P E R A N C A N G A N
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO

- *Listrik*

Sistem jaringan listrik yang digunakan dengan menggunakan saklar otomatis , bila aliran listrik dari PLN pada maka secara otomatis genset akan menyala.

- *Sistem AC*

Sistem AC diterapkan pada bangunan yang sifatnya privat, dan pada bangunan kegiatan publik dengan penghawaan alami.



**LAPUKAN PERANCANGAN
COTTAGE DI KAWASAN WISATA SUNGAI BARITO**

